



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecukupan dan ketepatan bukti audit terhadap *judgment* auditor. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen 2 x 2 antar subjek, di mana kecukupan dimanipulasi menjadi banyak dan sedikit serta ketepatan dimanipulasi menjadi eksternal dan internal. Peserta dalam penelitian ini adalah 110 auditor BPK yang terdiri dari jabatan pemeriksa pertama, muda, dan madya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor menilai kecukupan bukti audit tidak berdasarkan jumlah bukti audit dan auditor dengan bukti audit dari eksternal cenderung menilai *judgment* ketepatan lebih tinggi. Selain itu, untuk variabel kecukupan, menunjukkan bahwa *judgment* auditor dipengaruhi oleh adanya bias konfirmasi. Penelitian ini berkontribusi pada literatur *judgment* audit terkait kecukupan dan ketepatan bukti audit dalam konteks auditor pemerintahan.

Kata Kunci: Kecukupan Bukti Audit, Ketepatan Bukti Audit, Audit *Judgment*, Bias Konfirmasi



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of sufficiency and appropriateness of audit evidence on auditor judgment. This study employs 2 x 2 between-subjects experimental design, where sufficiency is manipulated into are high and low, and appropriateness is manipulated into are external and internal. This participants in this study are 110 auditors of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) consisting from Pemeriksa Pertama, Pemeriksa Muda, and Pemeriksa Madya. The results of this study suggest that auditor judgment of the sufficiency of audit evidence not based on the quantity of audit evidence and auditors with external audit evidence provide higher judgment appropriateness. In addition, for the sufficiency variable, it shows that auditor judgment is influenced by confirmation bias. This study contributes to the audit judgment literature related to the sufficiency and appropriateness of audit evidence.

Keywords: *Sufficiency of Audit Evidence, Appropriateness of Audit Evidence, Audit Judgment, Confirmation Bias*